

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan formal maupun informal di Indonesia mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dari potensi manusia dalam hal jasmani dan rohani. Pondok pesantren menjadi salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang berbasis Islam.

Pondok pesantren adalah sebuah tempat pendidikan Islam untuk para santri belajar dan tinggal yang dipimpin oleh seorang Kyai. Pondok pesantren saat ini selain sebagai pendidikan berbasis agama Islam, juga mengikutsertakan pendidikan ilmu pengetahuan umum. Dalam Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 ayat 2 Pondok Pesantren diposisikan sebagai lembaga keagamaan yang berbentuk ajaran diniyah yang berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dan atau menjadi ahli agama.

Pondok Pesantren Darul Muttaqien merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan berbasis Islam dan menjadi 10 besar pesantren modern terbaik yang ada di Bogor. Kegiatan pendidikan yang diselenggarakan Darul Muttaqien meliputi TPA, TK Islam, SD Islam Terpadu, SMP Islam Terpadu, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Pesantren Salafiyah. Pondok Pesantren Darul Muttaqien memiliki kampus utama yang berlokasi di wilayah Desa Jabon mekar Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Jawa Barat. Pondok Pesantren Darul Muttaqien, menyediakan fasilitas mulai dari masjid, ruang belajar, asrama, aula, kantin, dan lapangan olahraga.

Pondok Pesantren Darul Muttaqien, memiliki program belajar formal dan non formal bagi setiap siswa. Dalam pembelajarannya menanamkan sebuah visi dengan menyiapkan generasi muslim dengan menerapkan Pendidikan Islam Terpadu yang berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah dengan memadukan Pendidikan umum dan Pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan demikian semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari ajaran dan pesan nilai Islam. Namun visi yang diterapkan di Pesantren Darul Muttaqien belum berjalan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi Pondok Pesantren Darul Muttaqien ditemukan masalah pada interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien Putra, yaitu seperti organisasi ruang yang belum terencana dengan baik yang menyebabkan tata letak ruang terpecah, kurangnya ruang kelas, sistem pencahayaan, layout kelas, kantor, serta belum terlihatnya identitas yang Islami di dalam Pondok Pesantren.

Permasalahan desain yang belum sesuai standar, diperlukan perancangan ulang. Oleh karena itu “Perancangan Ulang Interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien di Bogor” diangkat sebagai Tugas Akhir agar dapat menghasilkan perancangan interior pondok pesantren Darul Muttaqien yang memberikan kenyamanan belajar dari sisi interior sehingga dapat menjadikan siswa menjadi generasi muslim yang berkualitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan beberapa permasalahan yang teridentifikasi dari survey di beberapa *Pondok Pesantren*. Maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Tidak terencananya organisasi ruang dengan baik sehingga tidak sesuai dengan sirkulasi.
- Belum terlihat interior yang mencirikan nilai-nilai Islam.
- Nilai yang terkandung pada visi belum terwujud secara maksimal dalam bangunan sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Dari hal terkait identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana pembagian organisasi ruang dalam setiap gedung dilingkungan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Putra?
- Bagaimana menciptakan suasana ruang menjadi nyaman bagi siswa, dan pengajar sesuai nilai-nilai Islam?
- Bagaimana menerapkan identitas pesantren pada interior sesuai dengan visi Pondok Pesantren Darul Muttaqien?

1.4 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran perancangan ulang interior Pondok Pesantren Darul muttaqien sebagai berikut :

Tujuan :

- a) Menghasilkan desain interior pondok pesantren agar dapat meningkatkan pendidikan Islam bagi siswa dan serta membangun citra pondok pesantren Darul Muttaqien Putra.
- b) Menghasilkan desain interior pondok pesantren yang dapat memberikan suasana yang nyaman bagi penggunanya, termasuk siswa agar mereka lebih berkonsentrasi dan meningkatkan kualitas belajarnya yang diaplikasikan melalui standar ergonomi furnitur.
- c) Merancang interior pesantren Darul Muttaqien yang dapat memfasilitasi aktivitas pengguna secara optimal

Sasaran :

- a) Terpenuhinya fasilitas untuk siswa Putra, pengajar, dan staff sehingga mereka merasa puas terhadap fasilitas dan pelayanan didalam pesantren.

1.5 Batasan Perancangan

Dalam perancangan interior memiliki beberapa permasalahan yang ada, dalam hal ini adanya batasan masalah untuk membatasi permasalahan - permasalahan yang ada dalam perencanaan interior pondok pesantren Darul Muttaqien, meliputi sebagai berikut :

- a) Lokasi perancangan ulang interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien berlokasi di Jalan Raya Jakarta Bogor KM. 41, Jabon Mekar, Parung Pemagarsari, Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

Gedung yang akan di rancang

- Gedung Sekolah
 - Gedung Asrama
 - Gedung Kantor
 - Perpustakaan
- b) Batasan perancangan lebih fokus kepada Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) serta ruangan yang diperuntukan untuk laki-laki sebagai kegiatan yang dilakukan oleh mereka (siswa), dan staff pengajar yaitu seperti asrama, ruang kelas, serta ruangan-ruangan kantor dan para staff lainnya.

1.6 Metode Perancangan

Metode penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi berupa data yang lengkap, relevan, dan jelas. Diantaranya :

a. Data Primer

Perancangan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek *Pesantren Darul Muttaqien* meliputi :

- Melakukan Survey ke Pesantren Darul Muttaqien, Miftahul Khoir, Darul Tauhid untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.
- Observasi, data fisik yang didapatkan secara langsung melalui observasi dengan melakukan pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi terkait permasalahan pada objek perancangan Pondok Pesantren.
- Wawancara, melakukan interview secara langsung kepada pihak Pengurus Pondok Pesantren, guru, dan beberapa siswa untuk mendapatkan gambaran mengenai aktifitas, dan fasilitas yang perlu dari *Pondok Pesantren Darul Muttaqien*.
- Dokumentasi, berupa foto sehingga dapat mengetahui kondisi eksisting.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data berupa literatur terkait dengan standar-standar perencanaan, teori-teori yang menjadi acuan dalam perencanaan, dapat dilihat dari buku, jurnal, maupun internet.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian mengenai hal-hal pembuka terkait dengan perancangan dan rangkuman keseluruhan kajian teori sebelum perancangan dilakukan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, sistematika penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan literatur yang dapat dijadikan sumber data dan acuan dalam perancangan seperti pembahasan mengenai objek yang akan di rancang

BAB III KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab ini menjabarkan data-data yang di gunakan dalam perancangan, yang di angkat, pengayaan yang akan di terapkan, organisasi ruang dan layout furnitur, konsep visual (konsep bentuk, material, dan warna) persyaratan umum ruang

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang (system penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara, dan pengamanan), penyelesaian elemen interior

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan tugas akhir yang berisikan tentang ringkasan dari hasil karya penulis serta ungkapan yang ingin disampaikan agar menjadi lebih baik

1.8 Kerangka Berfikir

